

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PEMATANGSIANTAR  
LAPORAN TUGAS AKHIR, 16 JULI 2018

KARTIKA EKA PAKSI

Asuhan Kebidanan Masa Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir Sampai menjadi akseptor Keluarga Berencana Pada Ny. S di BPM R.M Jl. Medan Kota Pematangsiantar 2018

ix + 68 halaman + 5 tabel + 8 lampiran

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Berdasarkan laporan profil kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2013 dari 267.239 bayi lahir terdapat 2.696 bayi meninggal sebelum usia 1 tahun. Berdasarkan angka ini, diperhitungkan Angka (AKB) di Sumatera Utara adalah 10/1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan AKI yang dilaporkan di Sumatera Utara tahun 2013 adalah 95/100.000 kelahiran hidup.

**Tujuan:** Untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny.S Umur 32 tahun secara *continuity of care* mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan akseptor KB sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan manajemen kebidanan.

**Metode:** Asuhan kebidanan yang berkelanjutan dan pendokumentasian dengan manajemen SOAP.

**Hasil:** Setelah dilakukan asuhan kebidanan kepada Ny. S terdapat masalah anemia pada Ny. S yang dapat mengakibatkan perdarahan dan kematian pada saat proses persalinan dan nifas menurut teori. Asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. S kehamilan dengan anemia ringan tidak mengakibatkan komplikasi pada kehamilan, persalinan, maupun nifas. Proses persalinan bayi lahir spontan dengan BB 3800 gram, PB 50 cm, *apgar score* 8/10, dengan jenis kelamin perempuan. Pada pelaksanaan asuhan kala II Ny. S mengalami ruptur derajat II, akan tetapi masalah dapat teratasi dengan melakukan *hecting* derajat II dengan teknik jelujur. Asuhan pada BBL diberikan sesuai kebutuhan dan tidak ada ditemukan tanda bahaya maupun komplikasi pada bayi. Pada kunjungan terakhir masa nifas telah diinformasikan tentang penggunaan kontrasepsi, ibu memutuskan untuk menjadi akseptor KB Implan.

**Kesimpulan:** Pada kasus ini Ny. S umur 32 tahun dengan anemia ringan, dan ruptur perineum tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek. Ibu dianjurkan mengkonsumsi makanan bergizi, tablet Fe dan menjadi akseptor KB.

**Kata kunci** : Asuhan kebidanan berkelanjutan, Anemia, Ruptur Perineum, KB.

**Daftar Pustaka** : 33 sumber (2010-2017)

POLYTECNIC MINISTRY OF HEALTH MEDAN  
MIDWIFERY OF STUDY PROGRAM IN PEMATANGSIANTAR  
CASE REPORT, JULY 16<sup>TH</sup> 2018

KARTIKA EKA PAKSI

*Midwifery care on pregnancy period, maternity, postnatal, newborn until becomes acceptor of family planning to Mrs. S at R.M independent midwife on Jl. Medan Pematangsiantar City 2018*

ix + 68 pages+ 5 table+ 8 attachment

**ABSTRACT**

**Back ground of problems:** Based on the report of the health profile of District/City in 2013 there are 267.239 babies died before turn. Based on this figure, the calculated number (AKB) in northern Sumatra are 10/1000 live births and the reported AKI in northern Sumatra in 2013 are 95/100.000 live births.

**Purpose:** To provide care in obstetrics on Mrs.S 32 years old with continuity of care started from pregnancy women, maternity, newborn and acceptor family planning in accordance with the standards care and midwifery management.

**Method:** Continuity midwifery care and documentation by SOAP management.

**Result:** After midwifery care to Mrs. S is done, there is an anemia that can lead to bleeding and deaths during maternity and puerperium based on theory. Continuity midwifery care to Mrs. S pregnancy with mild anemia does not lead to complications in pregnancy and maternity. The baby was born spontaneously with weight 3800 gr, length 50 cm, apgar score 8/10 and it's a girl. In the implementation of kala II, she had rupture perineum but can be resolved by doing hecting with baste technique. Care on the newborn given according to the needs of baby's. In a recent visit of the puerperium, has been informed about the contraception. The patient decided to become acceptor family planning Implant.

**Conclusion:** In the case of Mrs. S 32 years old with mild anemia, and rupture perineum, there is no gap between theory and practice. The patient is recommended to consume nutritious foods, Fe tablet, and be an acceptor family planning.

**Keywords** : Continuity of Care, Anemia, Rupture Perineum, Family Planning.

**Bibliografi** : 33 souches (2010-2017)